

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga cepat masuk dalam setiap sendi kehidupan manusia dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi telah melekat pada diri manusia. Kemajuan teknologi akan berimbas kepada pola hidup masyarakat yang akan menjadi lebih efisien dalam bekerja atau melakukan sesuatu, hampir seluruh aspek kehidupan manusia ditunjang oleh canggihnya teknologi, baik itu ekonomi, pekerjaan, kesehatan, transportasi, bahkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya kini hanya dengan menggerakkan jempol lewat *smartphone*.

Perkembangan teknologi mempengaruhi perkembangan pasar modal dunia. Yang ditandai dengan munculnya fasilitas perdagangan efek secara *online* atau yang lebih dikenal dengan istilah *online trading*. Sistem *online trading* adalah hasil dari inovasi oleh teknologi informasi, sistem ini dikembangkan oleh teknologi *e-commerce* atau sistem bisnis teknologi internet. Sistem informasi *online trading* memberikan dampak yang sangat positif dan signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan pasar modal Indonesia. Fasilitas *online trading* mempermudah investor dan memiliki fleksibilitas terhadap waktu dan geografis yang didukung oleh sistem untuk melakukan transaksi dan pembukaan rekening yang lebih mudah dan cepat, calon investor dengan mudah mengakses produk pasar modal sebagai sarana berinvestasi.

Investasi adalah istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut terkait dengan akumulasi aset tertentu, dengan harapan memperoleh keuntungan di kemudian hari. Sebelum adanya investasi, banyak orang hanya menyisihkan uang dalam bentuk tabungan, tetapi seiring berjalannya waktu, orang mulai meninggalkan cara kuno ini, dan menggantinya dengan membeli saham, obligasi, emas atau reksa dana, yang memberikan manfaat dan keuntungan yang cukup besar di masa depan.

Pasar modal memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu negara, karena pasar modal mempunyai dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal adalah pasar keuangan tempat bagi perusahaan dan pemerintah untuk mendapatkan permodalan (pendanaan) selain bank, pasar modal dapat dikatakan sebagai pasar abstrak di mana yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret.

Terdapat dua paradigma tentang investasi yang populer di masyarakat saat ini. Pertama, investasi dianggap sebagai keinginan, dan kedua investasi dianggap perlu (Wulandari, Sinarwati, & Purnamawati, n.d.). Kebanyakan masyarakat belum menyadari manfaat investasi dan kebanyakan masyarakat cenderung berpikir bagaimana hidup sekarang, daripada berpikir jangka panjang. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa sebagian besar saham Indonesia masih dimiliki oleh investor asing. Sehingga Bursa Efek Indonesia (BEI) memperkenalkan program "Yuk Nabung Saham". Program tersebut merupakan kampanye untuk mengajak masyarakat Indonesia berinvestasi di pasar modal melalui "*share saving*". Program lain yang dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi saham yang dapat menaikkan jumlah investor lokal dan juga mensejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia. Dalam rangka memperkuat edukasi masyarakat tentang investasi dan memajukan pasar modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan lembaga Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan perusahaan sekuritas lainnya telah menyelenggarakan program edukasi kepada masyarakat, seperti Sekolah Pasar Modal (SPM) kepada masyarakat untuk menarik antusias masyarakat memahami investasi di pasar modal, baik di sektor saham maupun reksadana. Berbagai program edukasi juga telah dilaksanakan bekerjasama dengan institusi pendidikan, bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengenal pasar modal, memahami pentingnya investasi, menyadari bahwa

saham merupakan sarana investasi yang ideal, memahami kendala dan menarik minat masyarakat. sebagai calon investor yang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Per tanggal 29 Desember 2020, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) memiliki jumlah total 3,87 juta investor di pasar modal. Dibandingkan dengan 2,48 juta investor yang tercatat pada akhir 2019, jumlah ini meningkat 55,82. Pesatnya pembukaan rekening efek melalui *fintech* tercermin dari peningkatan *Asset Under Management* (AUM) atau dana yang dikelola oleh *fintech* agen penjual efek. Terdapat 11 perusahaan *fintech* resmi terdaftar di KSEI. Situasi ini bertepatan dengan tumbuhnya investor milenial (yakni investor muda). Data KSEI menunjukkan lebih dari 70% investor berusia di bawah 30 dan 30 hingga 40 tahun. Investor saham meningkat 53% menjadi 1,68 juta SID. Selain itu, jumlah investor aktif harian juga meningkat sebesar 73% menjadi 94.000 investor (Novellino, 2020).

Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) mengadakan kegiatan untuk menarik mahasiswa menjadi investor di pasar modal. Mahasiswa dianggap sebagai generasi muda, yang tidak hanya diharapkan untuk mulai berinvestasi di pasar modal, tetapi juga diharapkan dapat terus menjadi investor muda yang memiliki nilai transaksi yang besar. Selain itu, karena mahasiswa berpikiran terbuka dan memiliki optimisme yang tinggi dalam berinvestasi, maka lebih mudah mengajak mahasiswa untuk mengikuti pasar modal.

Mahasiswa dapat mulai berinvestasi di berbagai sektor, salah satunya di pasar modal, sehingga dapat memiliki kondisi keuangan yang lebih baik di masa depan. Sebagai mahasiswa, pendanaan biasanya menjadi kendala utama dalam berinvestasi, terutama bagi mahasiswa yang sebagian besar pendapatannya berasal dari kontribusi orang tua. Secara umum, ada beberapa sumber keuangan yang diperoleh mahasiswa, yaitu pemberian dari orang tua, beasiswa, dan pendapatan pribadi / pekerjaan paruh waktu. Namun, syarat dan ketentuan untuk membuka rekening investasi di pasar modal saat ini sangat mudah. Perusahaan sekuritas tidak hanya memberikan kemudahan bagi

investor dengan menerapkan sistem perdagangan *online*, tetapi juga memungkinkan minimalnya modal investasi yang harus dikeluarkan oleh calon investor. Saat ini banyak perusahaan sekuritas yang telah menerapkan modal investasi minimal Rp 100.000 dan mulai berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan data yang tercatat pada GIS BEI (Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia) IAIN Syekh Nurjati tahun 2020 sebanyak 248 mahasiswa yang sudah berinvestasi di GIS BEI IAIN Syekh Nurjati jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa IAIN Syekh Nurjati dapat dinilai masih kecil minat mahasiswa untuk berinvestasi. Peneliti telah melakukan pra-obvervasi terhadap 30 mahasiswa perbankan syariah yang telah mengikuti mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal terdapat 16 mahasiswa diantaranya telah berinvestasi di pasar modal secara *online*, dan terdapat beberapa alasan yang dimiliki oleh mahasiswa Perbankan Syariah untuk berinvestasi di pasar modal, yaitu rendahnya pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah tentang *financial literacy* atau literasi keuangan. Mahasiswa yang produktif dengan gaya hidup yang konsumtif sehingga dibutuhkan pemahaman yang baik terkait keuangan dan mahasiswa harus sudah menyadari bahwa kesadaran mahasiswa terhadap pemahaman keuangan sejak dini sangat penting terutama bagi generasi milenial yang cenderung tidak memiliki manajemen keuangan yang baik. Perilaku keuangan ditinjau dari aspek *personal interest* yaitu bagaimana individu menyikapi keputusan keuangan berdasarkan kondisi ekonomi yang dialami oleh mahasiswa Perbankan Syariah dan terdapat faktor *academic environment* atau faktor lingkungan akademik yaitu pengaruh dari orang-orang terdekat dilingkungan pendidikan yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan sehingga menentukan tingkat minat berinvestasi.

berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “**PENGARUH FAKTOR *FINANCIAL LITERACY*, *PERSONAL INTEREST* DAN *ACADEMIC ENVIRONMENT* TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR**

## MODAL SECARA *ONLINE* (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN TAHUN 2017-2019 IAIN SYEKH NURJATI CIREBON)”

### B. Perumusan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

##### a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah *financial technology*, dan topik penelitian *financial technology* dalam investasi.

##### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang mungkin dilakukan pencatatan analisis data hasil penelitian dan menganalisa datanya dengan menggunakan perhitungan statistik.

#### 2. Batasan Masalah

Terdapat banyak sekali faktor yang menyebabkan mahasiswa memilih untuk berinvestasi di pasar modal secara *online*, namun penulis hanya menganalisis tiga faktor saja yaitu: *financial literacy*, *personal interest*, dan *academic environment*. Dan cakupan wilayah mahasiswanya hanya terbatas pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### 3. Rumusan Masalah

- a. Apakah faktor *financial literacy* mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara online ?
- b. Apakah faktor *personal interest* mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara online ?
- c. Apakah faktor *academic environment* mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara online ?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor *financial literacy* mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara *online*
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor *personal interest* mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara *online*
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah faktor *academic environment* mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara *online*

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa maupun dosen sebagai literatur dan referensi materi *financial technology* khususnya dalam *financial technology* dalam *investasi* pembuatan karya ilmiah, jurnal maupun skripsi, dikarenakan sedikitnya karya ilmiah, jurnal dan skripsi yang membahas secara mendalam mengenai mekanisme investasi di pasar modal secara *online*, selain itu diharapkan kepada mahasiswa agar menambah wawasan pemahaman mengenai pasar modal supaya dapat menjadi salah satu motivasi untuk berinvestasi.

#### b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintah/pemangku kebijakan (seperti; dinas terkait investasi, OJK, Bank Indonesia, dan pemerintahan daerah) untuk mengembangkan program-program yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal secara *online*.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman atas berinvestasi di pasar modal secara *online*. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi dari seberapa besar pengaruh *financial literacy*, *personal interest* dan *academic environment* terhadap minat investasi di pasar modal secara *online* pada mahasiswa.

### 3. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi pendahuluan untuk mengantarkan permasalahan skripsi secara keseluruhan, bab ini terdiri dari: Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini termasuk penelitian terdahulu didalamnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan variabel-variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian yang berisi profil perusahaan dan hasil dari penelitian dan pembahasannya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan kesimpulan yang didapat dari penelitian,  
serta saran.

